

RENCANA MEMBUKA USAHA KECIL

Oleh
Suciati, S.Pd., M.Ds
Prodi Pendidikan Tata Busana JPKK FPTK UPI

1. Rencana Jenis Usaha

Jenis usaha yang saya rencanakan adalah membuka usaha lenan rumah tangga, khususnya sarung bantal kursi. Sarung bantal kursi yang akan saya produksi adalah sarung bantal kursi untuk ruang tamu. Tidak menutup kemungkinan jenis lenan rumah tangga lain akan saya buat tapi saya ingin mengkhususkan produk saya pada sarung bantal kursi dengan berbagai bentuk geometris seperti segi empat, persegi panjang, bulat, segi tiga dan lain – lain serta menggunakan berbagai hiasan. Hiasan yang akan dibuat untuk sarung bantal kursi adalah berbagai hiasan sulaman baik dari benang atau pita, quilting, patchwork dan aplikasi.

Alasan itu diambil karena sarung bantal kursi pada umumnya memiliki bentuk geometris yang ukurannya sudah jelas. Artinya tidak seperti proses pembuatan busana yang memerlukan ukuran yang spesifik dan berbeda untuk setiap orang.

2. Tujuan Usaha

Mengingat saya adalah seorang PNS yang mengajar pada program studi pendidikan Tata Busana jurusan PKK FPTK UPI dengan beban tugas mengajar dan pekerjaan lain diluar jam kuliah, dari hari Senin hingga Jum'at biasanya penuh dari jam 8.00 sampai jam 16.00, saya hanya memiliki waktu luang hari Sabtu dan Minggu saja.

Sehingga saya merencanakan usaha yang dapat mengisi waktu luang, menghasilkan keuntungan, menambah wawasan usaha, pergaulan dan keterampilan dan terutama saya senang melakukannya (sebagai sarana rekreasi di luar kesibukan 5 hari kerja). Untuk selanjutnya rencana usaha ini saya harapkan dapat berkembang menjadi usaha besar dimana saya mempunyai asisten, alat-alat produksi yang memadai, promosi yang tepat dan benar serta memiliki pegawai.

Selain itu produk yang dibuat mudah dilakukan dan dibutuhkan oleh masyarakat terutama rumah tangga. Saya juga seorang ibu rumah tangga sehingga waktu luang yang ada juga ingin dimanfaatkan untuk mengurus rumah dan mengasuh serta menjaga si kecil.

3. Kondisi Yang Ada

- a. Waktu yang tersedia untuk konsentrasi penuh pada usaha hanya 2 hari yaitu Sabtu dan Minggu.
- b. Untuk mencapai jalan raya, dari lokasi rumah harus mempergunakan angkutan umum seperti becak dan ojeg. Saya belum memiliki kendaraan sendiri.
- c. Modal yang dimiliki sangat terbatas.
- d. Proses produksi dikerjakan sendiri (pada 2 hari waktu luang yaitu Sabtu dan Minggu atau disela-sela hari kerja).
- e. Alat-alat yang tersedia berupa :
 - 1) 1 mesin jahit
 - 2) 1 mesin obras
 - 3) 6 gunting kain
 - 4) 5 gunting kertas
 - 5) buku-buku model lenan rumah tangga dengan berbagai teknik pembuatan
 - 6) benang obras
 - 7) mistar
 - 8) meteran
 - 9) jarum pentul
 - 10) seterika
 - 11) kapur jahit
 - 12) benang jahit
 - 13) jarum tangan
- f. Proses distribusi dikerjakan sendiri.
- g. Penjualan dilakukan dengan cara menitipkan atau consinyasi pada koperasi STPDN, UPI dan Kantor Pos Bandung karena ada relasi pada ketiga lembaga tersebut, selain itu direncanakan di rumah juga membuat showroom. Dapat pula

saya menawarkan pada tetangga di sekitar rumah, saudara dan teman atau kenalan.

4. Segmen Pasar Yang Menjadi Sasaran

Segmen Pasar Yang Menjadi Sasaran adalah teman-teman sekantor, tetangga atau ibu-ibu rumah tangga dan kantor instansi.

5. Cara Menjalankan Usaha

- a. Usaha dilakukan hanya pada hari Sabtu dan Minggu atau disela-sela hari kerja.
- b. Quality control dilakukan oleh saya sendiri
- c. Banyaknya produk sarung bantal yang dihasilkan dalam sebulan kemungkinan 1 set sarung bantal kursi dengan 1 teknik pembuatan.
- d. Untuk showroom di rumah, direncanakan membuat berbagai contoh sarung bantal kursi dengan berbagai bentuk dan hiasan. Diupayakan apabila ada saudara, tamu, atau tetangga yang datang ke rumah dapat dijadikan contoh untuk selanjutnya dipesan.
- e. Pembayaran produk sarung bantal kursi diharapkan kontan namun tidak menutup kemungkinan untuk diangsur. Apabila diangsur direncanakan dalam jangka waktu 1 bulan. (hanya kelemahan saya, saya akui sulit untuk melakukan tagihan pada orang lain).
- f. Untuk promosi, saya merencanakan membuat label pada setiap produk, juga kemasan berupa kantong plastik, kantong kertas atau dus. Informasi yang ada pada label adalah nama produk sedangkan pada kemasan memuat selain nama produk juga alamat produksi dan nomor telephone yang dapat dihubungi.

